

HAMBATAN PARA PENGHAFAL AL-QUR'AN
(Studi Living al-Qur'an Madrasah al-Qur'an Masjid al-Islam Kel.
Balonggede Bandung)

Yasin Rohmatulloh (1171030214)
Mahasiswa Prodi IAT UIN Sunan Gunung Djati Bandung
yasinrohmatulloh05@gmail.com

ABSTRAK

Pada dasarnya setiap penghafal Al-Qur'an memiliki hambatan dikala mereka sedang menghafal. Permasalahan atau hambatan dalam menghafal Al-Qur'an ini sudah menjadi sebuah hal yang lumrah dan berbeda-beda setiap individunya. Ini menjadi sebuah tantangan bagi para santri di saat mereka menghafal. Maka dengan adanya penelitian ini bertujuan untuk menelusuri apa sajakah yang menjadi hambatan mereka disaat menghafal Al-Qur'an di madrasah Al-Qur'an Masjid Al-Islam dan juga bagaimana solusi mereka untuk menghadapi hambatan yang mereka alami. Penelitian ini menggunakan metode *living Qur'an* yang mana metode ini menelusuri praktek-praktek kehadiran Al-Qur'an di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat secara komunal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hambatan menghafal al-Qur'an santri-santri di madrasah al-Qur'an Masjid al-Islam berragam, seperti tidak adanya pembimbing menghafal kecuali guru dan ustad di madrasah, dan tidak adanya teman yang dapat membantu memuraja'ahkan hafalan Ketika di luar madrasah. Maka dari itu, para solusianya ialah diharapkan para wali santri dapat membimbing anak-anaknya untuk *memuraja'ah* hafalan Ketika di luar madrasah khususnya di rumah dan hendaknya para santri senantiasa berupaya mengajak teman-teman yang memiliki hafalan untuk saling *memuraja'ahkan* hafalannya.

Kata Kunci: *Santri, Al-Qur'an, Living Qur'an.*